

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. DESKRIPSI KARYA

Sinopsis Internal:

Di suatu sore yang cerah di kebun perkampungan, RAKA (M,11) dengan temannya, BAYU (M,11) dan JAKI (M,11) sedang menikmati waktu bersama di kebun perkampungan sebelum esok hari mereka mengikuti *study tour* ke Monas. Saat masih asyik bermain, ibu Raka, LILA (F,40) datang menjemput Raka dengan motor. Dari yang tadinya Raka merasa senang, kini Raka harus menghadapi rasa tertekan. Sudah dari lama, Raka harus menjalani rutinitas yang dituntut oleh ibunya sendiri yaitu, bekerja sebagai aktor anak agar bisa memenuhi kebutuhan ekonomisnya dan Bu Lila.

Malam ini, Raka harus mengikuti sesi reading dengan sang sutradara yaitu, RAUL (M, 31). Raul menjelaskan tentang cerita film yang ingin ia bawakan. Film tersebut mengharuskan Raka untuk melakukan adegan menangis. Maka dari itu, Raka harus mengikuti latihan tambahan esok hari agar mencapai hasil yang maksimal. Sepulangnya di rumah, Raka langsung berlari keluar. Ia tidak terima kalau ia tidak dapat mengikuti *study tour* bersama teman-temannya demi mengikuti sesi *reading* tambahan bersama Raul. Malam itu, Raka memanggil Bayu dan Jaki. Namun, tidak ada yang menjawabnya.

Akhirnya, Raka berjalan kembali ke rumah sambil menghibur dirinya. Esok hari tiba. Bayu dan Jaki menghampiri rumah Raka untuk menjemput Raka. Namun, Bu Lila mengatakan pada Bayu dan Jaki bahwa Raka tidak bisa ikut *study tour* hari ini. Raka sedari tadi Hanya mendekap di kamarnya. Bu Lila terus membujuk Raka untuk mengikuti sesi reading tambahan. Awalnya, Raka melakukan penolakan. Namun, akhirnya Raka luluh dengan bujukan Bu Lila.

Selama sesi *reading*, Raka selalu gagal fokus. Melihat itu, Raul mulai gusar. Ia menyuruh Raka untuk menutup matanya dan membayangkan hal yang bisa membuatnya sedih. Saat itu, Raka membayangkan dirinya yang selalu

dihantui oleh ibunya. Saat membuka mata, Raka melihat ia sudah berada di dalam, adegan menangis dalam *shooting*. Melihat Raka bisa melakukan adegan menangis itu dengan sempurna, Raul dan seluruh *crew* bertepuk tangan. Bu Lila melihat Raka dengan senang. Dengan tatapan bangga. Namun, yang mereka tidak ketahui adalah Raka benar-benar menangis.

3.2. KONSEP KARYA

Bersandiwara di Balik Layar (2024) merupakan sebuah film pendek fiksi *live action* bergenre drama yang mengisahkan petualangan emosional seorang anak berusia 11 tahun yang bernama RAKA (M,11). Raka merupakan seorang aktor anak yang menginginkan hidupnya seperti anak-anak seusianya, namun ia harus menghadapi realita dimana ia dituntut untuk bekerja oleh ibunya untuk menghidupi kehidupan mereka. Film *Bersandiwara di Balik Layar* ini berdurasi kurang lebih 15 menit dan direkam dalam format 4K, dengan *aspect ratio* 4:3 dan menggunakan output gambar digital berwarna. Selain itu untuk rencana distribusi dari film ini sendiri akan melalui *film festival* dan berbagai *platform streaming online*.

3.3. TAHAPAN KERJA

Sebagai *production designer* pada film pendek *Bersandiwara di Balik Layar*, penulis memiliki tahapan kerja untuk merancang warna pada *wardrobe* yang akan digunakan oleh karakter Raka sesuai dengan motivasi yang ingin dicapai pada konsep maupun cerita yang ingin disampaikan. Runtutan tahapan kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1. Analisis karakter Raka
2. Perancangan warna pada kostum
3. Penerapan rancangan